

KEBIJAKAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) Gereja [Nama Gereja]

Berlaku Sejak: [Tanggal/Bulan/Tahun]

1. Tujuan dan Prinsip Dasar

Gereja [Nama Gereja] memandang teknologi, termasuk Kecerdasan Buatan (AI), sebagai anugerah umum dari Tuhan yang dapat digunakan untuk meringankan beban administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan. Namun, kami menegaskan prinsip dasar ini:

- **AI adalah Alat, Bukan Pengganti:** AI tidak dapat menggantikan bimbingan Roh Kudus, kedalaman pergumulan doa, maupun relasi pastoral yang otentik.
- **Manusia Tetap Bertanggung Jawab:** Setiap pelayan yang menggunakan AI tetap bertanggung jawab penuh atas kebenaran teologis, etika, dan privasi dari hasil yang dipublikasikan atau dibagikan.

2. Sistem Zona Penggunaan (Lampu Lalu Lintas)

Untuk menjaga keamanan dan etika, seluruh pengurus dan tim pelayanan wajib mengikuti pembagian zona berikut:

● **ZONA MERAH (DILARANG KERAS)** Dilarang memasukkan data apa pun ke dalam *tools* AI publik (seperti ChatGPT gratis, Gemini, dll) jika data tersebut berisi:

- Data pribadi jemaat (Nama lengkap, NIK, alamat, nomor telepon/WhatsApp).
- Catatan pastoral, permintaan doa khusus, riwayat kesehatan, atau catatan konseling.
- Data keuangan pribadi jemaat atau laporan keuangan gereja yang bersifat rahasia.
- *Alasan: Melindungi privasi jemaat sebagai amanah pastoral dan mematuhi etika kerahasiaan.*

● **ZONA KUNING (BOLEH, DENGAN VERifikasi KETAT)** Boleh menggunakan AI untuk membantu pekerjaan, **namun wajib dibaca, dikoreksi, dan disetujui oleh manusia** sebelum dipublikasikan atau dikirim:

- Draf surat edaran, pengumuman ibadah, atau *caption* media sosial.
- Terjemahan teks atau ringkasan buku/artikel rohani.
- Ide ilustrasi untuk khotbah atau desain grafis (menggunakan *tools* seperti Canva AI).

- *Aturan: Jangan pernah menyalin-tempel (copy-paste) mentah-mentah. Pastikan bahasa yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai kekristenan dan konteks jemaat kita.*

● **ZONA HIJAU (BEBAS DIGUNAKAN)** Area yang aman dan sangat disarankan untuk menggunakan AI guna menghemat waktu:

- *Brainstorming* ide untuk acara pemuda, sekolah minggu, atau retreat.
- Mencari sinonim, memperbaiki tata bahasa (EYD), atau merapikan format tabel laporan.
- Riset latar belakang sejarah, geografi, atau kosakata bahasa asli Alkitab (Ibrani/Yunani) sebagai bahan studi pribadi.

3. Aturan Khusus Persiapan Khotbah dan Pengajaran

- AI **tidak diperbolehkan** untuk menyusun isi khotbah secara utuh.
- AI boleh digunakan oleh Pendeta/Pengajar untuk mencari kerangka awal, ide ilustrasi, atau referensi silang, namun eksegeze (penggalian makna teks) dan aplikasi pastoral harus lahir dari pergumulan pribadi hamba Tuhan di hadapan Tuhan.
- Dilarang menggunakan AI untuk menghasilkan khotbah yang kemudian langsung dibacakan tanpa tinjauan teologis.

4. Etika Multimedia dan Hak Cipta

- Tim multimedia dilarang menggunakan AI untuk meniru suara (*voice cloning*) atau wajah Pendeta/Majelis tanpa izin tertulis yang bersangkutan.
- Jika menggunakan gambar yang di-generate oleh AI untuk materi ibadah, pastikan tidak melanggar hak cipta dan tidak mengandung elemen yang bertentangan dengan nilai kekristenan (seperti simbol okultisme atau kekerasan).

5. Evaluasi dan Pelaporan

Jika terdapat keraguan apakah sebuah *tools* AI aman digunakan atau apakah suatu data boleh diinput, pelayan wajib berkonsultasi terlebih dahulu dengan [Sebutkan Jabatan, misal: Penanggung Jawab IT / Sekretaris Majelis / Pendeta]. Kebijakan ini akan ditinjau ulang setiap 6 bulan sekali.

Bagian persetujuan yang ditandatangani oleh Majelis Gereja (Ketua dan Sekretaris)